

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tonggak utama dalam menempuh karakter yang lebih baik dengan adanya pendidikan siswa akan mengembangkan bakat juga mendukung tercapainya cita-cita yang diinginkan. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan masa kini dan masa mendatang, dengan adanya pendidikan kreativitas siswa akan mengembangkannya secara terarah. Pembentukan kepribadian merupakan jalan terbaik dengan menempuh pendidikan perubahan pola pikir tidak terlepas dari pengembangan pendidikan.

Belajar dan Pembelajaran merupakan interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar, terjadinya proses pemerolehan pengetahuan, untuk membantu siswa aktif, kreatif agar dapat belajar dengan baik dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Pembelajaran mengantar untuk mencapai tujuan pembelajaran, adanya kesulitan guru untuk menentukan strategi, metode, teknik dan media dalam proses pembelajaran. Siswa akan termotivasi jika proses pembelajaran memberikan fasilitas untuk mengungkapkan semua ide dengan caranya sendiri tentu dengan pantauan guru.

Pada kegiatan menulis siswa diharapkan dapat menghasilkan tulisan yang dianjurkan, siswa tidak hanya mengetahui atau memahami materi. Tetapi siswa dapat mengerjakan dalam ranah keterampilan menulis sesuai yang ada dalam materi yang

telah dipelajari. Adapun kesulitan dalam pembelajaran kurang minatnya membaca dan menulis pada siswa juga kebingungan dalam menentukan tulisan yang sesuai dalam langkah-langkah dalam penulisan yang ada pada materi.

Pengajaran menulis merupakan dasar untuk keterampilan menulis karena menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang tulisan. Artinya bahwa keterampilan menulis merupakan proses yang menuliskan gagasan pikiran ke dalam tulisan.

Teknik yang digunakan pun sangat memengaruhi minat siswa. Jika teknik yang digunakan dalam pembelajaran lebih kreatif, siswa akan merasa tertarik dan tidak merasa bosan. Maka dari itu, teknik yang bermacam-macam akan membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, penulis akan melakukan penelitian pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2015/2016. Judul penelitian ini adalah “Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasi dengan Menggunakan Teknik *Collaborative Writing* pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 1 Bandung.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis menyimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Minimnya minat siswa terhadap membaca.
- b. Rendahnya kemampuan menulis.

- c. Kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf persuasi.
- d. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai langkah-langkah menulis.
- e. Kurang menariknya metode atau teknik pembelajaran yang digunakan.

1.3 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.3.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, masalah yang ditemukan dirumuskan sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis melaksanakan pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan menggunakan teknik *collaborative writing* pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Bandung?
- b. Mampukah siswa kelas X SMA Pasundan 1 Bandung mengikuti pretes dan postes pada pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan menggunakan teknik *collaborative writing* ?
- c. Efektifkah teknik *collaborative writing* untuk pembelajaran menulis paragraf persuasi pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Bandung?

1.3.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membuat batasan masalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis diukur dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial dengan menggu-

nakan teknik *collaborative writing* pada siswa kelas X.4 SMA Pasundan 1 Bandung.

- b. Kemampuan siswa kelas X.4 SMA Pasundan 1 Bandung yang diukur dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial dalam pengujian pretes dan postes.
- c. Keefektifan penggunaan teknik *collaborative writing* pada pembelajaran menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial dalam pengujian pretes dan postest.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial dengan menggunakan teknik *collaborative writing* pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Bandung tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Pasundan 1 Bandung tahun pelajaran 2015/2016 menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial.
- c. Untuk mengetahui keefektifan teknik *collaborative writing* dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial terhadap siswa kelas X SMA Pasundan 1 Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Setelah terurai tujuan penelitian yang terarah, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas penulis dalam mengajarkan keterampilan menulis paragraf persuasi dengan menggunakan teknik *collaborative writing*, sehingga penulis memperoleh pengalaman berharga, karena dapat memperbaiki cara menulis dengan lebih baik.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu cara untuk guru dalam memilih teknik dan metode pembelajaran yang lebih menarik, selain itu dapat memotivasi guru untuk lebih baik dalam mengajar sehingga dapat membuat siswa mampu untuk membuat sebuah karya dengan kualitas yang baik, terutama dalam menulis paragraf persuasi dengan menggunakan teknik *collaborative writing*.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan contoh atau pedoman untuk rujukan teori penelitian yang lain untuk dilakukan peneliti berikutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

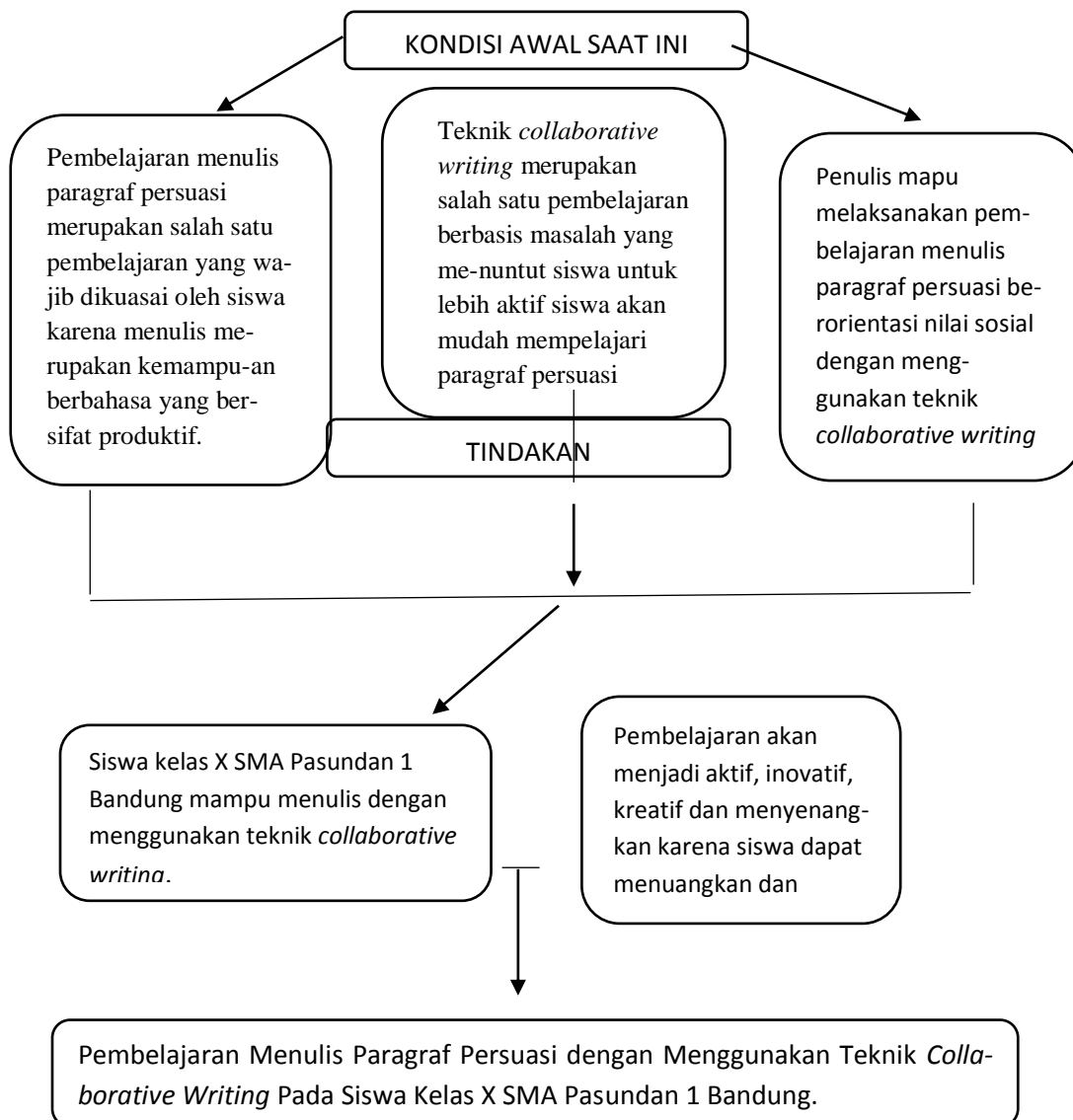
Menurut Sekaran dalam Sugiyono (2015:91) “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting.”

Belajar dan pembelajaran adalah proses yang kompleks, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Agar kegiatan belajar dan pembelajaran berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran, maka salah satu faktor yang harus dipahami adalah prinsip belajar. Tanpa memahami prinsip belajar, sulit bagi guru untuk menyusun strategi pembelajaran, teknik pembelajaran, dan teknik evaluasi yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, kegiatan pembelajaran semakin berubah. Kini pembelajaran dituntut untuk lebih kreatif dan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, siswa pun bebas memilih sumber pembelajaran. Sekarang banyak sekali hal yang dapat dijadikan sumber pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan mudah. Siswa pun lebih banyak melakukan pembelajaran dengan cara berdiskusi. Siswa akan bebas mengeluarkan pendapat atau ide yang dipikirkannya. Hal ini akan memudahkan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, karena siswa dapat bertukar pikiran dengan yang lainnya.

Menyikapi hal tersebut, penulis menilai perlu digunakan teknik *collaborative writing* untuk menumbuhkan minat menulis. Kegiatan belajar membentuk pasangan

atau kelompok berkontribusi dalam menulis adapun tahapan penulisan: sum-bang saran gagasan; mengumpulkan dan mengorganisir informasi; dan merancang, merevisi, serta mengedit tulisan. Bekerja secara bersama-sama dapat mem-bantu siswa mempela-jari dan melakukan tahap-tahap menulis secara lebih efektif.



1.6 Asumsi dan Hipotesis

1.6.1 Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penulis telah lulus Mata Kuliah Kepribadian (MPK), di antaranya: Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan; lulus Mata Kuliah Keahlian dan Keterampilan (MKK), di antaranya: Membaca dan Menulis; lulus Mata Kuliah Berkarya (MKB), di antaranya: Perencanaan Pembelajaran dan Metodologi Penelitian; lulus Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), di antaranya: Pengantar Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Profesi Pendidikan; serta lulus Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), di antaranya: KPB, Microteaching, dan PPL.
- b. Pembelajaran menulis paragraf persuasi merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa karena menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif.
- c. Teknik *collaborative writing* merupakan salah satu pembelajaran berbasis masalah yang menuntut siswa untuk lebih aktif siswa akan mudah mempelajari paragraf persuasi.

1.6.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penulis mampu melaksanakan pembelajaran menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial dengan Menggunakan teknik *collaborative writing* pada siswa kelas X.4 SMA Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2015/2016.

- b. Siswa kelas X.4 SMA Pasundan 1 Bandung mampu menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial dengan menggunakan teknik *collaborative writing*.
- c. Teknik *collaborative writing* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi berorientasi nilai sosial pada siswa kelas X.4 SMA Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2015/2016.

1.7 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman, perlu kiranya penulis menjabarkan dalam definisi operasional sebagai berikut.

- a. Pembelajaran adalah cara yang diberikan seorang guru kepada siswa untuk mendapatkan pelajaran. Melalui pembelajaran, siswa mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang lebih luas.
- b. Menulis paragraf persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu ini atau pada waktu yang akan datang. Tujuan terakhir adalah agar pembaca atau pendengar melakukan sesuatu, maka persuasi dapat dimasukkan pula dalam cara-cara untuk mengambil keputusan. Mereka yang menerima persuasi harus mendapatkan keyakinan, bawa keputusan yang diambilnya merupakan keputusan yang benar dan bijaksana dan dilakukan tanpa paksaan.
- c. Barkley (2012:380) mengemukakan bahwa *collaborative writing* adalah kegiatan belajar membentuk pasangan atau kelompok berkontribusi dalam menulis ada-pun

tahapan penulisan: sumbang saran gagasan; mengumpulkan dan mengorgani-sir informasi; dan merancang, merevisi, serta mengedit tulisan.”

Berdasarkan definisi operasional penulis menyimpulkan pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan menggunakan teknik *collaborative writing* ya-itu kegiatan pembelajaran membawa siswa untuk menulis paragraf persuasi yang berisi ajakan atau paparan yang bersifat meyakinkan dengan mengungkapkan ga-gasan pikiran ke dalam tulisan, juga melatih siswa merancang, merevisi tulisan. Kegiatan ini perlu diarahkan sehingga proses belajar mengajar berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

1.8 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran pendahuluan mengenai keseluruhan skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika sebagai berikut.

a. Bab 1 Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang atau isu melakukan, penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, kerangka pemikiran dan definisi operasional.

b. Bab II Kajian

Bagian ini membahas mengenai keluasan dan kedalaman materi mengenai variabel penelitian yang diteliti.

c. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini membahas mengenai metode, desain penelitian, partisipan. Instrumen penelitian, prosedur penelitian dan rancangan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian.

e. Bab V Simpulan dan Saran

Bagian ini membahas mengenai hasil keseluruhan hasil penelitian.